

INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MENDAPATKAN PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Konstruksi dan Pengembang Properti

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. Tebet Raya No. 14A, Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia 12810
Telp: 021 8379 2192 - 94
Email: corporate.secretary@totalindo.co.id
Website: www.totalindo.co.id

Kantor Operasional:
Jl. Tebet Timur Raya No. 37, Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia 12820
Telp: 021 8379 2192 - 94
Faks.: 021 8379 2199

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.000.000.000 (empat miliar) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham atau sebesar 12,00% (dua belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebelum PMHMETD I ini. Setiap pemegang ● (●) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 April 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak ● (●) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya ● (●) Waran Seri I dimana pada setiap ● (●) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat ● (●) Waran Seri I, dimana setiap ● (●) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham dalam Perseroan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham. Total penawaran Waran Seri I seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp● (● Rupiah) yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu mulai tanggal ● 2020 sampai dengan tanggal ● 2020 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli saham baru pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan di bulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Totalindo Investama Persada selaku Pemegang Saham Utama Perseroan melalui Surat Pernyataan No. 001/TIP/SP/1/2020 tanggal 5 Februari 2020, telah menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya sejumlah saham baru yang setara dengan nilai sekurang-kurangnya Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) ("Komitmen TIP").

Jika seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I setelah dikurangi Komitmen TIP tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh saham pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi TIP dan publik maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP KONDISI PASAR PROPERTI DI INDONESIA. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB VI FAKTOR RISIKO.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI OLEH SATU ATAU PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN SELURUH HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR ●% (● PERSEN) SEBELUM WARAN SERI I DILAKSANAKAN DAN SEBESAR 10,72% (SEPULUH KOMA TUJUH DUA PERSEN) SETELAH WARAN SERI I DILAKSANAKAN.

PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERBITKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 12 FEBRUARI 2020

PERKIRAAN JADWAL EMISI

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	23 Desember 2019
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	:	20 Maret 2020
Tanggal Terakhir Pencatatan untuk memperoleh HMETD	:	2 April 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum Right</i>)	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	31 Maret 2020
- Pasar Tunai	:	2 April 2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex- Right</i>)	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 April 2020
- Pasar Tunai	:	3 April 2020
Tanggal Distribusi HMETD	:	3 April 2020
Tanggal Pencatatan Saham HMETD dan Waran Seri I di BEI	:	6 April 2020
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	6 - 13 April 2020
Periode Distribusi Saham dan Waran Seri I Hasil Pelaksanaan HMETD	:	8 - 15 April 2020
Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	15 April 2020
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan (<i>Allotment</i>)	:	16 April 2020
Tanggal Penyerahan Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	20 April 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (<i>Refund</i>)	:	20 April 2020
Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler	:	●
Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	●
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	●
- Pasar Tunai	:	●
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	●
Masa Berlakunya Waran Seri I	:	●

PMHMETD

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.000.000.000 (empat miliar) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham atau sebesar 12,00% (dua belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebelum PMHMETD I ini. Setiap pemegang ● (●) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 April 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak ● (●) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya ● (●) Waran Seri I dimana pada setiap ● (●) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat ● (●) Waran Seri I, dimana setiap ● (●) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham dalam Perseroan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham. Total penawaran Waran Seri I seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp● (● Rupiah) yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu mulai tanggal ● 2020 sampai dengan tanggal ● 2020 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli saham baru pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatikan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan di bulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Totalindo Investama Persada selaku Pemegang Saham Utama Perseroan melalui Surat Pernyataan No. 001/TIP/SP//2020 tanggal 5 Februari 2020, telah menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya sejumlah saham baru yang setara dengan nilai sekurang-kurangnya Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) ("**Komitmen TIP**").

Jika seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I setelah dikurangi Komitmen TIP tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru

tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh saham pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi TIP dan publik maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar ●% (● persen) sebelum waran seri I dilaksanakan dan sebesar 10,72% (sepuluh koma tujuh dua persen) setelah Waran Seri I dilaksanakan.

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Laporan Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan tertanggal 6 Januari 2020 sebelum dan sesudah dilakukannya PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD yang dimilikinya:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham					
	Sebelum PMHMETD I sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tertanggal 6 Januari 2020			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000.000	2.000.000.000.000		100.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Totalindo Investama Persada	20.354.428.733	407.088.574.660	61,07	●	●	●
2. PT Mahkota Properti Indo	4.023.767.741	80.475.354.820	12,07	●	●	●
3. Masyarakat (di bawah 5%)	8.951.803.526	179.036.070.520	26,86	●	●	●
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	33.330.000.000	666.600.000.000	100,00	●	●	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	66.670.000.000	1.333.400.000.000		●	●	

Apabila Pemegang Saham selain TIP tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, maka proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilakukannya PMHMETD I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham					
	Sebelum PMHMETD I sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tertanggal 30 September 2019			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000.000	2.000.000.000.000		100.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Totalindo Investama Persada	20.354.428.733	407.088.574.660	61,07	●	●	●
2. PT Mahkota Properti Indo	4.023.767.741	80.475.354.820	12,07	●	●	●
3. Masyarakat (di bawah 5%)	8.951.803.526	179.036.070.520	26,86	●	●	●
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	33.330.000.000	666.600.000.000	100,00	●	●	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	66.670.000.000	1.333.400.000.000		●	●	

Dengan asumsi dikonversinya seluruh Waran Seri I yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini oleh seluruh pemegang saham, maka proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah konversi Waran Seri I ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham					
	Setelah PMHMETD I dan Sebelum Konversi Waran Seri I			Setelah PMHMETD I dan Setelah Konversi Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000.000	2.000.000.000.000		100.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Totalindo Investama Persada	●	●	●	●	●	●
2. PT Mahkota Properti Indo	●	●	●	●	●	●
3. Masyarakat (di bawah 5%)	●	●	●	●	●	●
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	●	●	100,00	●	●	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	●	●		●	●	

Keterangan lebih lanjut mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PMHMETD I, untuk modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Sedangkan dana yang didapat dari hasil pelaksanaan Waran Seri I juga seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

Rincian lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan per tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditandatangani oleh Eishennoraz untuk per tanggal 30 September 2019, dan oleh Riki Afrianof untuk per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 20 Januari 2020. Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.784.843.834.026.

(dalam Rupiah)

	30 September 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	130.723.113.273
Utang bruto pemberi kerja - pihak ketiga	23.075.214.505
Liabilitas jangka pendek lainnya	
Pihak berelasi	123.178.756.994
Pihak ketiga	60.579.980.194
Utang pajak	73.601.388.787
Beban akrual	122.542.722.737
Uang muka pelanggan	
Pihak berelasi	44.316.000.000
Pihak ketiga	84.577.312.152
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang pembiayaan konsumen	-
Dana syirkah temporer	328.605.361.260
Utang bank	506.190.847.894
Total liabilitas jangka pendek	1.497.390.697.796
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun	
Dana syirkah temporer	138.342.077.638
Utang bank	135.399.452.592
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.711.606.000
Total liabilitas jangka panjang	287.453.136.230
TOTAL LIABILITAS	1.784.843.834.026

Rincian lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan rasio penting untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan laporan keuangan per tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2017 serta 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditandatangani oleh Eishennoraz untuk laporan keuangan per tanggal 30 September 2019, dan oleh Riki Afrianof untuk laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 20 Januari 2020.

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Rupiah)

	30 September 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	25.311.677.399	177.068.698.664	411.678.473.535
Investasi jangka pendek	-	-	5.000.000.000
Piutang usaha			
Pihak berelasi	29.936.537.105	-	12.112.921.401
Pihak ketiga	240.101.780.629	232.833.660.889	313.987.872.321
Piutang retensi			
Pihak berelasi	6.404.095.945	2.181.818.182	-
Pihak ketiga	234.810.232.386	260.985.623.235	243.068.773.079
Aset keuangan lancar lainnya			
Pihak berelasi	34.914.565.610	29.902.692.143	54.420.893.092
Pihak ketiga	106.046.689.719	126.772.786.070	150.705.389.914
Tagihan bruto pemberi kerja			
Pihak berelasi	24.059.023.272	37.965.800.000	-
Pihak ketiga	898.001.984.263	1.055.349.719.383	1.194.656.977.233
Persediaan	27.706.114.116	15.395.046.508	34.657.938.875
Uang muka	461.194.439.886	576.759.982.963	470.680.666.347
Pajak dibayar di muka	20.371.896.890	22.637.555.507	38.286.965.824
Total aset lancar	2.108.859.037.220	2.537.853.383.544	2.929.256.871.621
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka investasi pada Ventura Bersama	120.212.730.000	9.771.300.000	227.129.700.000
Investasi pada Ventura Bersama	240.650.452.573	195.751.887.743	-
Properti investasi	69.724.408.475	69.724.408.475	15.724.408.475
Aset tetap	349.196.907.698	365.500.854.466	386.413.221.195
Aset keuangan tidak lancar lainnya	235.156.764.757	195.984.395.017	219.515.586.528
Total aset tidak lancar	1.014.941.263.503	836.732.845.701	848.782.916.198
TOTAL ASET	3.123.800.300.723	3.374.586.229.245	3.778.039.787.819
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	10.791.000.000	-
Pihak ketiga	130.723.113.273	212.538.021.345	362.039.253.575
Utang bruto pemberi kerja - pihak ketiga	23.075.214.505	18.343.454.293	53.934.682.790
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Pihak berelasi	123.178.756.994	113.136.488.132	-
Pihak ketiga	60.579.980.194	29.256.498.039	22.993.543.636
Utang pajak	73.601.388.787	2.246.182.740	1.452.364.129
Beban akrual	122.542.722.737	396.580.925.690	691.564.677.838
Uang muka pelanggan			
Pihak berelasi	44.316.000.000	-	-
Pihak ketiga	84.577.312.152	82.729.299.913	217.608.525.350
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembiayaan konsumen	-	-	625.284.238
Dana syirkah temporer	328.605.361.260	326.162.000.000	517.129.433.113
Utang bank	506.190.847.894	547.774.861.500	432.299.005.240
Total liabilitas jangka pendek	1.497.390.697.796	1.739.558.731.652	2.299.646.769.909
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun			
Dana syirkah temporer	138.342.077.638	254.411.000.000	-
Utang bank	135.399.452.592	-	129.707.142.857
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.711.606.000	11.482.259.000	8.845.113.000
Total liabilitas jangka panjang	287.453.136.230	265.893.259.000	138.552.255.857
TOTAL LIABILITAS	1.784.843.834.026	2.005.451.990.652	2.438.199.025.766
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			
Modal dasar 100.000.000.000 saham per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan 20.000.000.000 saham per 31 Desember 2017			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.330.000.000 saham per 30	666.600.000.000	666.600.000.000	666.600.000.000

(dalam Rupiah)

	30 September 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
September 2019 dan 31 Desember 2018 dan 6.666.000.000 saham per 31 Desember 2017			
Tambahan modal disetor	332.513.696.305	332.513.696.305	332.513.696.305
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	200.000.000	200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	339.342.770.392	369.820.542.288	340.427.065.748
TOTAL EKUITAS	1.338.956.466.697	1.369.134.238.593	1.339.740.762.053
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.123.800.300.723	3.374.586.229.245	3.777.939.787.819

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

	30 September 2019	30 September 2018	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PENDAPATAN	631.351.389.288	1.150.174.321.466	1.457.709.956.748	2.286.302.410.148
BEBAN POKOK PENDAPATAN	433.024.651.155	925.004.306.408	1.228.159.266.387	1.873.986.387.573
LABA KOTOR	198.326.738.133	225.170.015.058	229.550.690.361	412.316.022.575
Beban usaha	(44.149.317.607)	(29.015.808.762)	(48.539.076.803)	(50.715.105.036)
Pendapatan lainnya	8.282.642.526	25.293.749.511	21.735.802.028	26.999.388.411
Beban lainnya	(36.184.110.977)	(373.073.746)	(676.330.368)	(854.733.957)
LABA USAHA	126.275.952.075	221.074.882.061	202.071.085.218	387.745.571.993
Beban keuangan	(104.875.951.331)	(100.989.419.229)	(118.817.591.904)	(112.654.436.026)
Bagian rugi bersih ventura bersama	(1.833.561.086)	-	(768.706.822)	-
LABA SEBELUM PAJAK	19.566.439.658	120.085.462.832	82.484.786.492	275.091.135.967
BEBAN PAJAK	(48.784.563.554)	(34.505.229.644)	(51.778.054.952)	(68.589.072.304)
LABA TAHUN BERJALAN	(29.218.123.896)	85.580.233.188	30.706.731.540	206.502.063.663
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				
Program imbalan pasti	(959.648.000)	-	(1.313.255.000)	(786.479.000)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(30.177.771.896)	85.580.233.188	29.393.476.540	205.715.584.663
LABA PER SAHAM DASAR	(0,88)	2,57	0,92	6,20
DILUSIAN	(0,88)	2,57	0,92	6,20

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

	30 September 2019	30 September 2018	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	998.976.969.442	970.557.660.522	1.497.340.653.656	1.808.074.581.308
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok, dan pihak ketiga	(824.684.328.045)	(1.146.457.876.140)	(1.630.897.489.043)	(2.094.857.093.547)
Penghasilan bunga	7.409.015.476	9.859.009.384	12.978.030.184	18.023.478.532
Pembayaran bunga dan biaya bank	(104.875.951.331)	(98.126.463.507)	(118.817.591.904)	(112.654.436.026)
Pembayaran pajak	(58.654.950.914)	(38.611.141.231)	(43.971.773.845)	(70.498.848.167)
Arus kas bersih (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi	18.170.754.628	(302.778.810.972)	(283.368.170.952)	(451.912.317.900)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari pihak berelasi - bersih	5.011.873.467	-	24.518.200.949	5.046.529.143
Pembayaran uang muka investasi pada ventura bersama	(110.441.430.000)	-	(9.771.300.000)	(52.287.030.000)
Penambahan investasi pada ventura bersama	(46.732.125.916)	-	(144.233.564.565)	-
Pencairan (Penempatan) pada investasi jangka pendek	-	5.000.000.000	5.000.000.000	(5.000.000.000)
Pencairan (Penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	19.000.000.000	(75.400.000.000)	12.100.000.000	(53.600.000.000)
Pembayaran uang muka properti investasi	(26.952.908.874)	-	(17.989.610.000)	(70.869.335.000)
(Pembayaran) Pengembalian uang muka aset tetap	-	(19.457.214.000)	18.000.000.000	(65.000.000.000)
Perolehan aset tetap	-	-	(1.492.050.000)	(24.033.375.000)
Hasil penjualan aset tetap	-	-	728.000.000	721.250.000
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(160.114.591.323)	(89.857.214.000)	(113.140.323.616)	(265.021.960.857)

(dalam Rupiah)

	30 September 2019	30 September 2018	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	-	-	-	516.460.000.000
Pembayaran biaya emisi saham	-	-	-	(16.294.841.195)
Penerimaan utang bank dan dana syirkah temporer	365.129.574.140	210.178.536.887	753.524.175.000	881.000.000.000
Pembayaran pinjaman bank dan dana syirkah temporer	(384.939.696.256)	(69.088.875.922)	(704.411.894.710)	(695.812.358.325)
Penerimaan dari pihak berelasi - bersih	10.042.268.862	37.905.167.968	113.136.488.132	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(552.141.000)	(625.284.238)	(944.685.762)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.767.853.254)	178.442.687.933	161.623.484.184	684.408.114.718
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(151.711.689.949)	(214.193.337.039)	(234.885.010.384)	(32.526.164.039)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(45.331.316)	-	275.235.513	99.041.990
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	177.068.698.664	411.678.473.535	411.678.473.535	444.105.595.584
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	25.311.677.399	197.485.136.496	177.068.698.664	411.678.473.535
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	683.112.000	1.416.793.718	1.502.944.633	1.038.031.782
Bank	24.628.565.399	136.068.342.778	175.565.754.031	390.640.441.753
Deposito berjangka	-	60.000.000.000	-	20.000.000.000
Total	25.311.677.399	197.485.136.496	177.068.698.664	411.678.473.535

RASIO PENTING

(dalam persen, kecuali diberi keterangan lain)

RASIO	30 September	31 Desember	
	2019	2018	2017
Laba (rugi)/total aset	-0,94%	0,91%	5,47%
Laba (rugi)/total ekuitas	-2,18%	2,24%	15,41%
Laba (rugi)/pendapatan	-4,63%	2,11%	9,03%
Aset lancar/Kewajiban lancar	1,41X	1,46X	1,27X
Kewajiban/Aset	0,57X	0,59X	0,65X
Kewajiban/Ekuitas	1,33X	1,46X	1,82X

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. UMUM

PT Totalindo Eka Persada ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 434 tanggal 31 Oktober 1996, yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2- 1253.HT.01.01.TH.97, tanggal 24 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 24 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0046543.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 5 Agustus 2019 dan diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0308648 tanggal 5 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Konstruksi gedung tempat tinggal, Konstruksi gedung perkantoran, Konstruksi gedung industri, Konstruksi gedung perbelanjaan, Konstruksi gedung kesehatan, Konstruksi gedung pendidikan, Konstruksi gedung penginapan, Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga,

Konstruksi gedung lainnya, Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, Konstruksi jalan raya, Konstruksi jembatan dan jalan layang, Konstruksi landasan pacu pesawat terbang, Konstruksi jalan rel dan jembatan rel, Konstruksi terowongan, Konstruksi jaringan irigasi, Konstruksi bangunan elektrik, Konstruksi bangunan sipil lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain), Instalasi listrik, Instalasi saluran air (plumbing), Instalasi pendingin dan ventilasi udara, Instalasi mekanikal, Instalasi konstruksi lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain), Pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium, Pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, Pengecatan, Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, Perdagangan besar suku cadang elektronik perlengkapan elektronik, Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, Real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

2. ANALISIS KEUANGAN

A. LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan	631.351.389.288	1.150.174.321.466	1.457.709.956.748	2.286.302.410.148
Beban pokok pendapatan	433.024.651.155	925.004.306.408	1.228.159.266.387	1.873.986.387.573
Laba sebelum pajak	19.566.439.658	120.085.462.832	82.484.786.492	275.091.135.967
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(30.177.771.896)	85.580.233.188	29.393.476.540	205.502.063.663

1. Pendapatan

Berikut adalah perincian penjualan Perseroan dari tahun ke tahun:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018

Pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp631.351.389.288, menurun sebesar Rp518.822.932.178 atau 45,11% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 sebesar Rp1.150.174.321.466. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya proyek Perseroan yang sudah selesai.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Pendapatan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.457.709.956.748, menurun sebesar Rp828.592.453.400 atau 36,24% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp2.286.302.410.148. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya proyek Perseroan yang sudah selesai.

2. Beban Pokok Pendapatan

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp433.024.651.155, menurun sebesar Rp491.979.655.253 atau 53,19% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 sebesar Rp925.004.306.408. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya proyek yang secara proses sudah selesai.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.228.159.266,287, menurun sebesar Rp645.827.121.186 atau 34,46% dibandingkan dengan periode satu tahun yang

berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp1.873.986.387.573. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya proyek Perseroan yang sudah selesai.

3. Laba Sebelum Pajak

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp19.566.439.658, menurun sebesar Rp100.519.023.174 atau 83,71% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 sebesar Rp120.085.462.832. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya proyek Perseroan yang sudah selesai dan pembebanan pajak atas SKPKB tahun pajak 2016.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp82.484.786.492, menurun sebesar Rp192.606.349.475 atau 70,02% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp275.091.135.967. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban usaha Perseroan.

4. Jumlah Penghasilan Komprehensif

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar minus Rp30.177.771.896, menurun sebesar Rp115.758.005.084 atau 135,26% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 sebesar Rp85.580.233.188. Hal ini terutama disebabkan oleh karena Perseroan perlu membebaskan sanksi pajak sekitar Rp60 miliar.

Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29.393.476.540, menurun sebesar Rp176.108.587.123 atau 85,70% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp205.502.063.663. Hal ini terutama disebabkan banyaknya proyek Perseroan yang sudah selesai.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 September	31 Desember	
	2019	2018	2017
Jumlah Aset	3.123.800.300.723	3.374.586.229.245	3.778.039.787.819
Jumlah Liabilitas	1.784.843.834.026	2.005.451.990.652	2.438.299.025.766
Jumlah Ekuitas	1.338.956.466.697	1.369.134.238.593	1.339.740.762.053

1. Pertumbuhan Aset

Jumlah Aset Perseroan pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp3.123.800.300.723, menurun sebesar Rp250.785.928.522 atau 7,43% dibandingkan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp3.374.586.229.245. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya beberapa nilai piutang yang sudah menurun diakibatkan oleh selesainya proyek Perseroan.

Jumlah Aset Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.374.586.229.245, menurun sebesar Rp403.453.558.574 atau 10,68% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2017 sebesar Rp3.778.039.787.819. Hal ini terutama disebabkan oleh karena penurunan nilai kas, piutang usaha, dan tagihan bruto.

2. Pertumbuhan Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.784.843.834.026, menurun sebesar Rp220.608.156.626 atau 11,00% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp2.005.451.990.652. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya beban hutang bank yang sudah terbayarkan.

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.005.451.990.652, menurun sebesar Rp432.847.035.114 atau 17,75% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp2.438.299.025.766. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya beban hutang bank yang sudah terbayarkan.

3. Pertumbuhan Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.338.956.466.697, menurun sebesar Rp30.177.771.896 atau 2,20% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.369.134.238.593. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih Perseroan.

Jumlah Ekuitas Perseroan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.369.134.238.593, meningkat sebesar Rp29.393.476.540 atau 2,19% dibandingkan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan laba bersih Perseroan di tahun 2018.

C. ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi	18.170.754.628	(302.778.810.972)	(283.368.170.952)	(451.912.317.900)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(160.114.591.323)	(89.857.214.000)	(113.140.323.616)	(265.021.960.857)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(9.767.853.254)	178.442.687.933	161.623.484.184	684.408.114.718
(Penurunan)Kenaikan bersih kas dan setara kas	(151.711.689.949)	(214.193.337.039)	(234.885.010.384)	(32.526.164.039)
Kas dan setara kas periode awal tahun	177.068.698.664	411.678.473.535	411.678.473.535	444.105.595.584
Kas dan setara kas periode akhir tahun	25.311.677.399	197.485.136.496	177.068.698.664	411.678.473.535

Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 30 September 2018

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 sebesar Rp18.170.754.628, mengalami kenaikan sebesar Rp320.949.565.600 atau 106,00% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya aktivitas yang berhubungan dengan beban proyek.

Kas neto untuk aktivitas investasi periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 sebesar minus Rp160.114.591.323, mengalami penurunan sebesar Rp70.257.377.323 atau 78,19% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan karena investasi Perseroan menurun, salah satunya adalah investasi ventura bersama.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 sebesar minus Rp9.767.853.254, mengalami penurunan sebesar Rp188.210.541.187 atau 105,47% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran hutang bank.

Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar minus Rp283.368.170.952, mengalami kenaikan sebesar Rp168.544.146.948 atau 37,30% dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan karena investasi Perseroan menurun, salah satunya adalah investasi ventura bersama.

Kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar minus Rp113.140.323.616, mengalami kenaikan sebesar Rp151.881.637.241 atau 57,31% dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan karena investasi Perseroan menurun, salah satunya adalah investasi ventura bersama.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp161.623.484.184, mengalami penurunan sebesar Rp522.784.630.534 atau 76,38% dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran hutang bank.

D. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

No.	Rasio	30 September	31 Desember	
		2019	2018	2017
1	Aset lancar/Kewajiban lancar	1,41X	1,46X	1,27X
2	Kewajiban/Aset	0,57X	0,59X	0,65X
3	Kewajiban/Ekuitas	1,33X	1,46X	1,82X

1) Likuiditas

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*). Likuiditas ditandai dengan rasio Aset lancar dibandingkan dengan Kewajiban lancar. Likuiditas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta 2017 adalah 1,41, 1,46, dan 1,27 kali.

Sumber utamanya likuiditas ini adalah berasal dari pendapatan proyek, pinjaman perbankan, dan pinjaman dari pemegang saham Perseroan.

2) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 serta periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 berturut-turut adalah sebesar 82,79%, 82,41%, dan 80,55%.

Solvabilitas Perseroan yang ditandai dengan rasio Kewajiban/Aset untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta 2017 adalah 0,57, 0,59, dan 0,65 kali. Sedangkan solvabilitas Perseroan yang ditandai dengan rasio Kewajiban/Ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta 2017 adalah 1,33, 1,46, dan 1,82 kali.

E. PANDANGAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI PASAR

Bisnis Perseroan diselenggarakan di Indonesia, sehingga kinerja Perseroan bergantung kepada kondisi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Ketidakpastian perekonomian global kembali meningkat yang diakibatkan oleh berbagai gejolak, terutama perang dagang antara beberapa negara besar dunia. Tensi perang dagang kembali tereskalasi akibat pernyataan Presiden Amerika Serikat yang akan menaikkan tarif tambahan 10% atas impor senilai AS \$300 miliar dari Tiongkok pada awal Agustus 2019 lalu. Tarif tambahan ini rencananya mulai diberlakukan pada bulan September, meskipun pada akhirnya dilakukan penundaan hingga Desember untuk beberapa komoditas barang. Berdasarkan pernyataan Dewan Negara Tiongkok, Tiongkok telah berencana melakukan tindakan sebagai respon atas pemberlakuan tarif oleh Amerika Serikat tersebut dengan menaikkan tarif impor dari AS senilai AS \$75 miliar. Berlanjutnya perang dagang menciptakan gejolak secara global dan merupakan sebuah langkah mundur dari pertemuan Pemerintah AS dan Tiongkok sebelumnya dalam forum G-20 Osaka. Pada awal Januari 2020 ini, tensi keamanan global kembali menghangat pula setelah serangan Amerika Serikat terhadap pejabat tinggi Iran menghembuskan isu gejolak meningkatnya harga minyak dunia yang dapat berimbas secara langsung kepada perekonomian Indonesia. Pelemahan aktivitas riil terjadi secara luas di banyak negara maju. Indeks manufaktur di Inggris, Uni Eropa, dan Jepang telah menunjukkan kontraksi di tengah rendahnya permintaan dan perdagangan global.

Hingga September 2019, pasar keuangan Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia, IHSG tercatat turun sebesar 2,98 persen (*ytd*, 31 September 2019) dengan dana asing tercatat keluar sebesar Rp51,93 triliun. Meskipun demikian, disamping penurunan yang terjadi di pasar saham Indonesia, sampai dengan 31 September 2019 telah diterbitkan surat utang perusahaan dengan total sebesar Rp275,54 triliun dan surat utang Negara sebesar Rp5.161,01 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,02% dan 37,73% jika dibandingkan dengan 31 September 2018, dimana total surat utang perusahaan adalah sebesar Rp 255,09 triliun dan surat utang Negara sebesar Rp 3.747,27. Peningkatan yang signifikan pada penerbitan surat utang menggambarkan persepsi investor yang positif terhadap pasar keuangan dan perekonomian Indonesia. (*sumber: Laporan kuartalan Bursa Efek Indonesia, 2018 dan 2019*).

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan pengembangan properti Perseroan di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap keadaan ekonomi Indonesia secara umum dan pasar properti Indonesia pada khususnya. Secara historis, pasar properti bergerak berdasarkan siklus dan perubahan siklus di masa mendatang dapat menyebabkan fluktuasi atas nilai wajar properti serta kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

F. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi. Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

G. BELANJA MODAL YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Pada saat ini Perseroan belum merencanakan belanja modal kedepan.

H. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Meskipun Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki, namun tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi perubahan kurs valuta asing karena transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah.

I. LAIN-LAIN

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan untuk mengalihkan dana, kecuali dalam pemenuhan syarat yang telah ditentukan oleh pemberi pinjaman selama masa pengembalian pinjaman tidak boleh memberikan dividen kepada para pemegang saham. Sehingga dalam pemenuhan pembayaran kewajiban tunai akan diambil dari kelebihan arus kas masuk di atas dari pembayaran biaya operasional perusahaan.

FAKTOR RISIKO

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah risiko ketergantungan terhadap kondisi pasar properti di Indonesia. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan yang telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang dimulai dari risiko utama.

Risiko usaha yang bersifat material:

- Keterbatasan pasokan dan berkurangnya cadangan lahan bagi Perseroan
- Ketergantungan terhadap kondisi pasar properti di Indonesia
- Persaingan usaha
- Peningkatan biaya konstruksi (*cost overrun*)
- Ketersediaan bahan baku
- Pembayaran oleh pelanggan
- Proyek konstruksi di daerah baru
- Perubahan teknologi
- Kegagalan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya
- Kegagalan berkoordinasi dengan subkontraktor
- Denda
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Kemampuan untuk mendapatkan pendanaan
- Investasi atau aksi korporasi

Risiko umum:

- Kondisi perekonomian secara makro atau global
- Perubahan kurs valuta asing
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang konstruksi
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kebijakan pemerintah
- Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Faktor Risiko selengkapnya dicantumkan pada Bab VI dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus, tidak ada kejadian penting selain yang terdapat pada laporan keuangan Perseroan yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Audit Independen atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditandatangani oleh Eishennoraz untuk laporan keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan oleh Riki Afrianof untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan opini tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

PT Totalindo Eka Persada ("**Perseroan**") didirikan berdasarkan Akta No. 434 tanggal 31 Oktober 1996, yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2- 1253.HT.01.01.TH.97, tanggal 24 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 24 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0046543.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 5 Agustus 2019 dan diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0308648 tanggal 5 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Konstruksi gedung tempat tinggal, Konstruksi gedung perkantoran, Konstruksi gedung industri, Konstruksi gedung perbelanjaan, Konstruksi gedung kesehatan, Konstruksi gedung pendidikan, Konstruksi gedung penginapan, Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga, Konstruksi gedung lainnya, Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, Konstruksi jalan raya, Konstruksi jembatan dan jalan layang, Konstruksi landasan pacu pesawat terbang, Konstruksi jalan rel dan jembatan rel, Konstruksi terowongan,

Konstruksi jaringan irigasi, Konstruksi bangunan elektrikal, Konstruksi bangunan sipil lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain), Instalasi listrik, Instalasi saluran air (plumbing), Instalasi pendingin dan ventilasi udara, Instalasi mekanikal, Instalasi konstruksi lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain), Pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium, Pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, Pengecatan, Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, Perdagangan besar suku cadang elektronik perlengkapan elektronik, Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, Real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

A. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sejak Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik hingga tanggal Propektus diterbitkan, perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2018

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 24 Mei 2018 juncto Akta No. 132 tanggal 25 Desember 2017.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Totalindo Investama Persada	24.464.835.000	489.296.700.000	73,40
2. Donald Sihombing	527.022.500	10.540.450.000	1,58
3. Sabang Merauke Sihombing	8.142.500	162.850.000	0,02
4. Masyarakat	8.330.000.000	166.600.000.000	24,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	33.330.000.000	666.600.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	66.670.000.000	1.333.400.000.000	

Tahun 2019

Berdasarkan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan tertanggal 6 Januari 2020:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Totalindo Investama Persada	20.354.428.733	407.088.574.660	61,07
2. PT Mahkota Properti Indo Senayan	4.023.767.741	80.475.354.820	12,07
3. Masyarakat	8.951.803.526	179.036.070.520	26,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	33.330.000.000	666.600.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	66.670.000.000	1.333.400.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 24 Juni 2019, susunan Pengawasan dan Pengurusan Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Erry Firmansyah*
 Komisaris : Achyat
 Komisaris : Saut Irianto Rajagukguk

Direksi

Direktur Utama : Donald Sihombing
 Wakil Direktur Utama : Joni

Direktur : Sung Hyun Jim Baik
 Direktur : Andre Chandra Biantoro
 Direktur : Salomo Sihombing
 Direktur : Eko Wardoyo

*Bahwa berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 17 Desember 2019 Erry Firmansyah selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan telah mengajukan pengunduran diri yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Desember 2019.

Rincian lengkap Keterangan Tentang Perseroan terdapat pada Bab VIII Prospektus.

EKUITAS

Berikut ini rincian Ekuitas berdasarkan laporan keuangan per tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditandatangani oleh Eishennoraz untuk per tanggal 30 September 2019, dan oleh Riki Afrianof untuk per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 20 Januari 2020.

	30 September 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			
Modal dasar 100.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.330.000.000 saham	666.600.000.000	666.600.000.000	666.600.000.000
Tambahan modal disetor	332.513.696.305	332.513.696.305	332.513.696.305
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	200.000.000	200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	339.342.770.392	369.820.542.288	340.427.065.748
TOTAL EKUITAS	1.338.956.466.697	1.369.134.238.593	1.339.740.762.053

Apabila seluruh Pemegang Saham Perseroan melaksanakan HMETDnya, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut :

(dalam Rupiah)

Uraian	Posisi Ekuitas per 30 September 2019 sebelum PMHMETD I	Total • saham dengan nilai nominal Rp20,- dan harga pelaksanaan PMHMETD I Rp•,- per saham	Proforma Ekuitas per 30 September 2019 setelah PMHMETD I
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh	666.600.000.000	•	•
Tambahan modal disetor	332.513.696.305	•	•
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	•	•
Belum ditentukan penggunaannya	339.342.770.392	•	•
TOTAL EKUITAS	1.338.956.466.697	•	•

Rincian tentang Ekuitas Perseroan terdapat pada Bab IX Prospektus.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan
Konsultan Hukum	:	IHF Partners
Notaris	:	Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT, Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana PMHMETD I Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. ● tanggal ●, serta Akta Perjanjian Pengelolaan Waran No. ● tanggal ● dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 2 April 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) Saham Lama berhak atas ● (●) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) dan 1 (satu) Waran Seri I dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah).

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah (*round down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Sesuai dengan ketentuan POJK 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 2 April 2020.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 3

April 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 2 April 2020 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD

Sehubungan dengan periode pelaksanaan HMETD yang dimulai pada tanggal 6 April 2020 sampai dengan 13 April 2020, maka prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran

- dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
- d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
 4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

Pemegang HMETD dapat melaksanakan HMETD-nya dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal DPS.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 13 April 2020.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 April 2020 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 16 April 2020 dengan ketentuan, sebagaimana tercantum pada POJK No. 32/2015, sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank: ●
Cabang: ●
No. Rekening: ●
Atas Nama: ●

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 15 April 2020.

Pembayaran yang dilakukan dalam mata uang asing dilakukan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal *Recording Date*.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 20 April 2020. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 20 April 2020 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Pengembalian uang pemesanan akan dilakukan via transfer bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 8 April 2020 sampai dengan tanggal 15 April 2020. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 20 April 2020. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;

- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui kantor BAE:

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Jakarta 14250
Telp. : (021) 2974 5222
Fax. : (021) 2928 9961

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang pemberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran:

Tanggal : 6 – 13 April 2020
Pukul : 09.00 – 15.00 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 15 April 2020.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN SAHAM

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan akan tersedia di kantor BAE bagi para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada 2 April 2020. HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening.

Sedangkan bagi HMETD yang masih berbentuk warkat, sertifikat bukti HMETD dapat diambil di kantor BAE pada setiap Hari Kerja mulai hari Senin sampai dengan Jumat, pukul jam 09.00-15.00 WIB mulai tanggal 6 April 2020 dengan menyerahkan dokumen jati diri yang sah.